

## UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK MELALUI KEGIATAN TEKNIK KOLASE

*The Effort to Develop Children's Creativity through Collage Technique Activity*

Yulida<sup>1</sup>, Veryawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>TK Kartika 1-49 Padangsidempuan, <sup>2</sup>Universitas Terbuka

<sup>1</sup>nasutionyulida123@gmail.com, <sup>2</sup>veryawan.24@gmail.com

First Received: 20 January 2018

Final Proof Received: 22 February 2018

### Abstract

This research is done because of the low level of creativity of children's art through collage techniques in group B in TK Kartika I-49 Padangsidempuan. The formulation of the problems researched is how to improve the creativity of children's art through collage technique activity. The research conducted was a research of professional capability, consisting of two observations, consisting of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subject of the researcher is the son of group B in TK Kartika I-49 Padangsidempuan by using instruments i.e. observation sheets and data analysis used that is a qualitative data analysis technique that can be seen from the children art creativity through activities a collage technique and quantitative data that has been calculated with the formula. The results of the research gained in the child's subtle ability increase after action. After conducting research cycle I gained 44% and in cycle II increased to 88%. It was concluded that the creativity of children's art through collage techniques of group B in TK Kartika I-49 Padangsidempuan had increased.

**Keywords:** Art Creativity, Collage Technique

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya tingkat kreativitas seni anak melalui kegiatan teknik kolase pada kelompok B di TK Kartika I-49 Padangsidempuan. Rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana meningkatkan kreatifitas seni anak melalui kegiatan teknik kolase. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian Pemantapan Kemampuan Profesional yang terdiri dari dua observasi yang masing-masing terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek peneliti adalah anak kelompok B di TK Kartika I-49 Padangsidempuan dengan menggunakan instrumen yaitu lembar observasi dan analisis data yang digunakan yaitu tehnik analisis data kualitatif yang dapat dilihat dari kreatifitas seni anak melalui kegiatan teknik kolase dan data kuantitatif yang telah dihitung dengan rumus. Hasil penelitian yang diperoleh dalam kemampuan halus anak meningkat setelah melakukan tindakan. Setelah melakukan penelitian siklus I diperoleh 44% dan pada siklus II meningkat menjadi 88%. Disimpulkan bahwa kreativitas seni anak melalui kegiatan teknik kolase kelompok B di TK Kartika I-49 Padangsidempuan mengalami peningkatan.

**Kata Kunci:** Kreativitas Seni, Teknik Kolase,

## PENDAHULUAN

Tujuan mengenalkan teknik olase pada anak usia dini adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak agar dapat mengolah perolehan belajarnya. Anak-anak usia TK yang cerdas dibidang ini akan senang bertanya dan ingin tahu segala hal yang berkaitan dengan peristiwa alam. Setiap anak juga memiliki jiwa seni nya masing-masing, oleh karena itu dengan teknik Kolase saya sebagai guru ingin lebih meningkatkan Seni anak karena selain meningkatkan Seni pada teknik Kolase juga dapat melatih kesabaran pada anak.

Kemampuan Seni anak dapat diperoleh salah satunya dengan teknik Kolase. Kemampuan inilah yang ingin saya capai agar dimiliki anak-anak didik saya yaitu berhubungan dengan kemampuan yang diarahkan yang saya hadapi saat ini, sebagian anak didik saya belum bisa memahami dan mengerjakan Kolase dengan benar. Sebab dari jumlah murid 16 (enam belas) orang yang memahami teknik Kolase hanya berjumlah 7 (tujuh) orang sementara selebihnya kurang memahami teknik Kolase.

Keberhasilan belajar anak sangat dipengaruhi oleh kreativitas pendidik membuat metode belajar utama dibidang pengembangan Seni, yang berfungsi untuk menumbuhkan keterampilan dalam rangka untuk membekali anak dalam berkarya serta menumbuhkan keindahan dan kemampuan menghargai seni. Sebagai realisasi sudah harus dilaksanakan mulai dari pendidikan anak usia dini, maka sebagai guru kita harus membantu menumbuhkan dan meningkatkan nilai-nilai keindahan pada

diri anak dan memberikan motivasi sehingga potensi yang ada pada anak dapat tergali secara optimal.

Pada intinya kreativitas baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. (Supriadi, 2002). Kreatifitas menunjukkan kemampuan anak didik dalam menciptakan hasil karya baru yang merupakan produk-produk kreasi dan merupakan sikap yang harus dimiliki oleh anak usia dini untuk menjadikan anak yang kreatif, mandiri dan bertanggung jawab dapat terwujud untuk mendapatkan sesuatu yang baru, kreatifitas dapat menghasilkan suatu kehidupan yang menyenangkan.

Karakteristik kreatifitas terdiri atas beberapa unsur, yaitu: 1) kreatifitas merupakan proses bukan hasil, 2) kreatifitas mempunyai proses tujuan, 3) kreatifitas menciptakan sesuatu yang baru, dan 4) kreatifitas merupakan sesuatu cara berpikir.

Kreatifitas menunjukkan kemampuan anak didik dalam menciptakan hasil karya baru yang merupakan produk-produk kreasi dan merupakan sikap yang harus dimiliki oleh anak usia dini untuk menjadikan anak yang kreatif, mandiri dan bertanggung jawab dapat terwujud untuk mendapatkan sesuatu yang baru, kreatifitas dapat menghasilkan suatu kehidupan yang menyenangkan.

Banyak media yang bisa digunakan pada teknik Kolase, berbagai material kolase dapat derakkan pada beragam jenis permukaan, seperti kayu, plastik, kertas, kaca dan sebagainya untuk dimanfaatkan atau difungsikan sebagai

benda fungsional atau karya seni Kolase dipahami sebagai suatu teknik Seni menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam dan lain sebagainya kemudian dikombinasi dengan penggunaan cat (minyak) atau teknik lainnya (Susanto, M., 2002).

Kolase adalah teknik melukis yang mempergunakan warna-warna kepingan batu, kaca, marmer, keramik, kayu yang ditempelkan (Muharram E., 1992). Sedangkan menurut (Sunaryo A., 2002) Kolase adalah aktifitas yang penting dan kompleks. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Kolase adalah kegiatan menempel kedalam bentuk gambar yang telah ditentukan.

Melihat hal ini berupaya ingin meningkatkan kreatifitas Seni melalui pengenalan Kolase pada anak, Dengan demikian diharapkan dengan perbaikan, sehingga pembinaan perkembangan Seni anak dapat tercapai dengan baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart (Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama, 2011). Yang meliputi 4 (empat) komponen yaitu: 1) Perancang (*Planning*), 2) Tindakan (*Action*), 3) Pengamatan (*Observation*), dan 4) Refleksi (*Reflection*). Subjek Penelitian ini adalah anak didik TK Kartika I-49 Padangsidempuan Kelompok B yang berjumlah 16 orang yang terdiri dari 4 perempuan dan 12 laki-laki.

Analisis data penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari setiap

pelaksanaan siklus dianalisis menggunakan teknik persentase. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan selanjutnya dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Ngalim Purwanto, 2006):

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

dengan:

P = Angka Persentase

F = Skor mentah yang diperoleh siswa

N = Skor maksimum

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

Hasil penelitian yang diperoleh guru dan supervisor melalui observasi selama proses kegiatan meliputi rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus I. dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Dapat mengikuti kegiatan membaca permulaan	6 (40%)	2 (13,3%)	3 (20%)	4 (26,7%)
2	Anak dapat membaca permulaan dengan media kartu gambar	6 (40%)	2 (13,3%)	3 (20%)	4 (26,7%)
3	Anak mampu mendengarkan dan menceritakan kembali	6 (40%)	2 (13,3%)	3 (20%)	4 (26,7%)

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari hasil kegiatan yang dilakukan oleh 15 orang anak yang BSB 4 orang dengan persentase 26,7% BSH 3 orang

dengan persentase 20% MB 2 orang dengan persentas 13,3% dan BB 6 orang dengan persentase 40% dengan demikian tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan bercerita dengan menunjukkan tingkat keberhasilan dalam melakukan kegiatan kolase dengan menggunakan media kartu gambar guna meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tergolong rendah atau belum mencapai tingkat pengembangan yang diharapkan.

Sementara, data yang diperoleh tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada tindakan siklus II menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Penilaian Siklus II**

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Dapat mengikuti kegiatan membaca permulaan	1 (6,7%)	1 (6,7%)	2 (13,3%)	11 (73,3%)
2	Anak dapat membaca permulaan dengan media kartu gambar	1 (6,7%)	1 (6,7%)	2 (13,3%)	11 (73,3%)
3	Anak mampu mendengarkan dan menceritakan kembali	1 (6,7%)	1 (6,7%)	2 (13,3%)	11 (73,3%)

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari data penilaian grafik di atas terlihat bahwa kegiatan kolase yang dilaksanakan pada kegiatan siklus II menunjukkan perkembangan yang sangat baik dan telah mencapai tingkat perkembangan sesuai harapan yaitu 88%.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa kreativitas anak emnaglami peningkatan setelah diberikan tindakan setelah diberikan tindakan melalui kegiatan kolase menggunakan bahan kertas, bahan alam, dan bahan buatan yang memberikan kebebasan bagi anak untuk bereksplorasi, memilih bahan dan warna yang cocok, bekas menggunting, menyobek, memotong dan menggulung bahan sesuaidengan kebutuihan anak. Anak sudah mampu melakukan kegiatan kolase sesuai dengan aspek-aspek kreativitas yaitu kelancaran, kelenturan, keasliandan elaborasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jamaris. M. (2006). Pendampingan Perkembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak. Jakarta: PT Grasindo
- Jamaris. M. (2006). Proses Kreativitas Anak. Jakarta: Erlangga
- Kunandar. (2011). Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Masitoh, dkk. (2008). Strategi Pembelajaran TK. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pamadhi, H. & Sukardi, E. (2010). Seni Keterampilan Anak, Jilid I (Alih Bahasa: Meitasari Tjandrasa & Muslichah Zarkasih). Jakarta: Erlangga
- Purwanto. N. (2006). Prinsip-Prinsip dan Teknik Pengajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sumanto. (2005). Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Suratno. (2005). Pengembangan Kreativitas Anak usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan, Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Wardhani, I., dkk. (2007). Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yoni, A. (2010). Menyusun Penelitian Tindakan Kelas Yogyakarta: Familia.